

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 2) metode pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini berjenis penelitian survei, yaitu penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket agar nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Sugiyono, 2020, p. 54). Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, sehingga peneliti akan mendeskripsikan dalam bentuk angka kecenderungan dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2010, p. 216).

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang tingkat pemahaman literasi keuangan pada calon peserta pemagangan Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bahasa Jepang di Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek yang diteliti. Variabel sendiri berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu yang bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi (Sugiyono, 2020, p. 304). Misalnya ukuran besar atau kecil, umur, gen, pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, dan sebagainya.

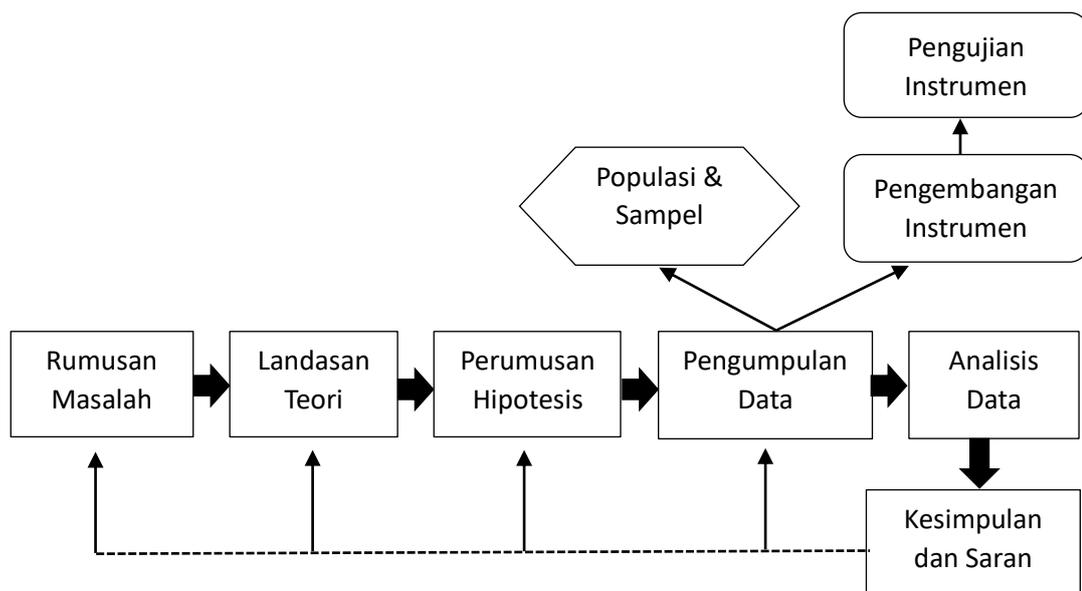
Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan

unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Nawawi, 2012, p. 45). Variabel tunggal pada penelitian ini adalah pemahaman literasi keuangan pada calon peserta pemagangan Jepang di LPK Bahasa Jepang se Kota Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pola atau bentuk penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Menurut Fachruddin (2009) dalam (Sina, 2022, p. 2) desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Adapun kegunaan desain penelitian adalah (1) sebagai pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian, (2) menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian, dan (3) memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan (Mulyadi, 2012, p. 72).

Berikut merupakan desain pada penelitian ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
(Sumber: Sugiyono, 2018)

Pada sebuah penelitian, tentunya selalu berangkat dari suatu masalah. Masalah tersebut diidentifikasi dan dibatasi pada bagian latar belakang masalah yang

kemudian akan dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam suatu pertanyaan, yang kemudian pertanyaan tersebut dijadikan acuan peneliti untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti akan menggunakan berbagai teori untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Dengan begitu, teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori adalah hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, peneliti perlu melakukan pengumpulan data yang dilakukan pada populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Apabila populasi terlalu luas, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Yang selanjutnya peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian sebelumnya akan di uji validitas dan reliabilitasnya.

Kemudian data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.

Setelah hasil penelitian diberi pembahasan, maka selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan yang di dalamnya berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi atau dalam Bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, bukan hanya manusia akan tetapi termasuk benda-benda alam lainnya, gejala-gejala, nilai, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang berkarakter di dalam suatu penelitian

(Sugiyono, 2020). Adapun populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik/ sifat

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah calon peserta pemagangan Jepang di lembaga pelatihan Bahasa Jepang yang masih aktif memberangkatkan pesertanya untuk mengikuti program pemagangan ke Jepang. Berikut adalah lembaga pelatihan Bahasa Jepang yang ada di Kota Tasikmalaya beserta populasi calon peserta pemagangan Jepang.

Tabel 3. 1 LPK Bahasa Jepang di Kota Tasikmalaya

No.	Nama Lembaga	Jumlah Peserta
1.	LPK SO Embun	60
2.	LPK Erai Indonesia	35
Jumlah		95

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan teknik pengambilan sampling. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan pengambilannya harus betul-betul representative (mewakili).

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini, jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 orang responden. Sehingga peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di lembaga pelatihan Bahasa Jepang di Kota Tasikmalaya, yaitu sebanyak 95 orang responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Menurut Sukmadinata (2005) dalam (Sugiyono, 2020, p. 124) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, namun hanya berperan mengamati kegiatan.

Observasi dimaksudkan untuk mengamati kegiatan yang ada di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang berhubungan dengan edukasi pemahaman literasi keuangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial yang terjadi antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan tanggapan yang berbeda dari kedua individu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020, p. 408). Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2018, p. 217).

Wawancara ini dimaksudkan untuk menggali informasi awal tentang situasi responden kepada pihak Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) sebagai narasumber pada lokus penelitian. Informasi yang akan digali mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran mengenai literasi keuangan yang disediakan oleh lembaga untuk diberikan kepada responden (peserta didik).

3.5.3 Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan tertulis seputar penelitian kepada responden (Sugiyono, 2018, p. 219). Dimana hasil data dari pengisian angket dapat diolah dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk mendapatkan informasi dengan menyebar daftar pernyataan kepada responden yang menjadi subjek penelitian mengenai tingkat pemahaman literasi keuangan, dan kemudian hasil data yang didapatkan dari pengisian kuesioner akan diolah.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi akan memberikan bukti-bukti yang dapat digunakan untuk memberikan informasi suatu keputusan. dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-

dokumen. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi yang meliputi daftar jumlah peserta pemagangan Jepang di LPK Bahasa Jepang se Kota Tasikmalaya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berupa karya seseorang yang dituangkan dalam tulisan maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini juga untuk mengambil data berupa potret selama kegiatan penelitian sebagai bukti bahwa penulis sudah melaksanakan penelitian.

3.6 Indikator Penelitian

Indikator penelitian dapat didefinisikan sebagai indikasi adanya kondisi tertentu yang selanjutnya digunakan untuk mengukur setiap perubahan yang terjadi pada proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian, indikator merupakan dasar acuan untuk melihat perubahan pada objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, indikator variabel yang digunakan adalah 5 (lima) aspek literasi keuangan yang dikemukakan oleh (Nababan & Sadalia, 2013), yaitu:

- 1) *Basic Personal Finance* (pengetahuan dasar keuangan pribadi)
- 2) *Cash Management* (manajemen kas)
- 3) *Credit and Debt Management* (manajemen kredit dan utang)
- 4) *Saving and Investment* (tabungan dan investasi)
- 5) *Risk Management* (manajemen risiko)

Indikator variabel di atas kemudian dikembangkan dalam beberapa sub indikator sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi
Pemahaman Literasi Keuangan	<i>Basic Personal Finance</i> (Asshiddiqie, 2018 &	Likuiditas suatu aset: kekayaan atau harta milik perusahaan maupun perorangan yang mudah dicairkan menjadi uang tunai dalam kurun waktu singkat. Contoh aset likuid misalnya adalah uang tunai yang mudah diakses tanpa memberi penurunan nilai.

Variabel	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi
(Nababan & Sadalia, 2013)	SKKNI <i>Soft Skill</i>)	Pengetahuan tentang aset bersih: total dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh seorang individu setelah dikurangi kredit jangka pendek.
		Manfaat keuangan pribadi: salah satu manfaatnya yaitu untuk mengontrol pengeluaran dan hidup lebih teratur.
		Pengetahuan mengenai sifat dan fungsi uang: uang memiliki sifat mudah untuk dibawa, tidak mudah rusak dan memiliki ketahanan yang lama, disukai dan diterima semua orang, bentuk warna dan ukuran yang baku, stabil dan tidak mengalami perubahan, memiliki jumlah yang tidak berlebihan dan terbatas namun bisa memenuhi kebutuhan. Selanjutnya, uang memiliki fungsi sebagai alat pembayaran utang, sebagai alat penimbun kekayaan, sebagai alat pemindah kekayaan, sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi.
		Pengetahuan mengenai sumber-sumber penghasilan: Sumber penghasilan dapat diartikan sebagai objek kegiatan yang menghasilkan uang secara berkelanjutan. Kegiatan dalam pengertian sumber penghasilan tersebut merupakan kegiatan yang dapat dilakukan sendiri ataupun diwakilkan kepada orang lain. Dengan kata lain, sumber penghasilan adalah “tempat” asal-usul uang berasal.
		Pengetahuan mengenai kebutuhan dan keinginan: Kebutuhan merupakan semua bentuk barang dan jasa yang kita butuhkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Sementara itu, keinginan adalah segala kebutuhan berlebih terhadap sesuatu yang dianggap kurang.
		Pengetahuan mengenai pemasukan dan pengeluaran: Pemasukan adalah pendapatan yang didapat secara periode. Sedangkan pengeluaran adalah pembayaran yang dikeluarkan saat ini untuk memenuhi kewajiban di masa mendatang demi memperoleh beberapa keuntungan.

Variabel	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi
		<p>Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pribadi: adalah proses perencanaan dan pengelolaan keuangan serta tabungan dan investasi pribadi seseorang. Dilakukannya personal finance adalah untuk mewujudkan tujuan keuangan seseorang, baik itu untuk jangka pendek maupun untuk jangka waktu panjang.</p>
	<p><i>Cash Management</i> (Trisuci, 2023)</p>	<p>Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan: adalah proses perencanaan dan pengorganisasian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan. Hal ini meliputi merencanakan pengeluaran, menabung, menginvestasikan uang, dan memperkirakan arus kas di masa depan. Penyusunan rancangan keuangan yang baik akan membantu seseorang mencapai kebebasan finansial dan mencapai tujuan hidup yang diinginkan.</p>
	<p>Pembayaran tagihan tepat waktu: pembayaran kewajiban sesuai dengan kesepakatan dengan tidak melebihi waktu yang telah disepakati.</p>	
	<p>Penyisihan uang untuk tabungan: penyisihan uang untuk tabungan adalah uang yang disisihkan dari pendapatan seseorang untuk ditabungkan sebagai investasi masa depan atau untuk merencanakan keuangan secara lebih baik pada masa yang akan datang. Penyisihan uang untuk tabungan dapat dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, menetapkan anggaran pengeluaran, dan mengalokasikan sejumlah uang setiap bulannya untuk ditabungkan sebagai dana darurat atau untuk keperluan jangka panjang seperti membeli rumah atau pendidikan anak.</p>	
<p>Pengendalian biaya pengeluaran: Pengendalian biaya bertujuan untuk mengendalikan unsur-unsur biaya dan juga berusaha mengetahui biaya yang digunakan. Selain itu, pengendalian biaya digunakan untuk mengatur penggunaan uang agar efisien dan mencegah pemborosan, yang berarti mengendalikan (mengawasi atau kontrol) biaya.</p>		

Variabel	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi
		<p>Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga: adalah upaya atau tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar dari diri sendiri dan anggota keluarga terpenuhi dengan baik. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga sangat penting untuk memastikan kesejahteraan mereka dan juga untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.</p>
	<p><i>Credit dan Debt Management</i> (Selvi, 2018)</p>	<p>Pertimbangan dalam melakukan pinjaman: terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat melakukan pinjaman, yaitu sesuaikan kebutuhan dan alasan melakukan pinjaman, mempertimbangkan kemampuan dalam membayar, mempertimbangkan sumber pembayaran, dan mempertimbangkan sumber pinjaman.</p>
	<p>Pengetahuan tentang karakteristik kredit: kredit memiliki karakteristik, yaitu memiliki waktu pembayaran, bunga, besaran kredit, harus dengan jaminan, terdapat beberapa sumber dana kredit, memiliki syarat dan ketentuan, serta kewajiban pembayaran angsuran yang harus dipenuhi oleh peminjam.</p>	
	<p>Pengetahuan mengenai suku bunga pinjaman: bunga pinjaman adalah balas jasa yang ditetapkan bank kepada peminjam atas pinjaman yang diduplikasinya.</p>	
	<p>Pengetahuan tentang risiko kredit dan utang: Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari ketidakmampuan dan keengganan peminjam (mitra) untuk memenuhi kewajiban untuk membayar kembali pinjaman secara penuh pada saat jatuh tempo atau terlambat.</p>	
<p><i>Saving and Investment</i></p>	<p>Karakteristik deposito: Deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir. Deposito yang akan jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis atau <i>automatic roll over</i> (ARO). Deposito dapat dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.</p>	

Variabel	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi
	(Asshiddiqie, 2018)	<p>Pengetahuan tentang manfaat menabung: engan menabung, segala kebutuhan hari tua nanti bisa tercukupi serta bisa mengamankan uang dari inflasi. Selain itu, menabung juga dapat membuat nilai uang semakin tumbuh, baik dalam jangka waktu singkat maupun panjang.</p> <p>Pengetahuan tentang jenis investasi: Investasi adalah aktivitas menempatkan dana pada instrumen tertentu yang memiliki potensi pertambahan nilai. Instrumen tersebut bisa berbagai jenisnya, berupa saham, investasi obligasi hingga emas atau investasi tanah.</p> <p>Pengetahuan tentang investasi jangka panjang: Investasi jangka panjang merupakan investasi dimana daya yang digunakan akan dijalankan terus menerus dan baru bisa dicairkan apabila jangka waktu tersebut telah jatuh tempo (minimal satu tahun).</p> <p>Pengetahuan tentang risiko investasi: Risiko investasi adalah kondisi di mana investor berpeluang mengalami kerugian akibat aktivitas investasi yang ia lakukan. Dengan kata lain, imbal hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Biasanya, risiko sebuah berbanding lurus dengan imbal hasilnya.</p>
	<i>Risk Management</i> (OJK & Asshiddiqie, 2018)	<p>Pengetahuan umum tentang asuransi: Asuransi adalah sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih di mana pihak bertanggung membayarkan iuran/kontribusi/premi untuk mendapat penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, atau kehilangan, yang dapat terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga.</p> <p>Pengetahuan tentang jenis asuransi: beberapa jenis asuransi adalah asuransi kerugian, yaitu asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi kecelakaan diri, asuransi kredit, dan asuransi uang dan harta benda. Kemudian asuransi jiwa, yaitu asuransi jiwa berjangka, asuransi jiwa</p>

Variabel	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi
		seumur hidup, asuransi unit link. Selain itu, ada BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
		Pengetahuan tentang risiko asuransi: terdapat beberapa risiko asuransi, yaitu tidak mendapatkan manfaat dari asuransi yang diikuti, adanya kesalahan saat menentukan kebutuhan asuransi sehingga mengakibatkan premi yang terlalu tinggi atau manfaat yang terlalu rendah, ketidakmampuan membayar premi, dan risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan asuransi seperti kebangkrutan atau berhenti beroperasi.
		Pengetahuan tentang manfaat asuransi: Asuransi dapat memberikan proteksi pada hal yang tidak diinginkan, mulai dari kehilangan atau kerusakan akibat berbagai hal. Manfaatnya jelas bisa memberikan rasa tenang pada sisi finansial jika sewaktu-waktu hal yang tidak diinginkan ini terjadi.
		Pengetahuan mengenai dana darurat: dana darurat adalah sejumlah uang yang kita siapkan untuk mengantisipasi situasi darurat seperti sakit, kecelakaan, bencana alam, kena PHK, dan masih banyak lagi. Keberadaan uang untuk jaga-jaga ini wajib banget untuk diprioritaskan untuk kamu sisihkan tiap bulannya.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 166) instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik angket. Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat bantu penelitian atau instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket digunakan untuk memperoleh data-data mengenai tingkat pemahaman literasi keuangan calon peserta pemagangan Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja

Bahasa Jepang di Kota Tasikmalaya. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden dapat langsung memilih pilihan yang sudah disediakan, hal ini dimaksudkan agar jawaban responden tidak terlalu melebar. Adapun alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah (1) memberi kemudahan kepada responden dalam memberikan tanggapan, sehingga responden hanya akan memilih satu jawaban dari kemungkinan yang disediakan, (2) data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan.

Pertanyaan yang terdapat pada angket berpedoman pada indikator variabel penelitian yang diuraikan dalam beberapa butir item, semua butir item dalam angket berupa pertanyaan objektif sehingga responden dapat langsung memilih jawaban dari salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai. Dalam angket akan disediakan alternatif jawaban dengan menggunakan *Likert scale*, dimana responden akan memilih satu jawaban dari lima alternatif jawaban.

Tabel 3. 3 Likert Scale

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen

Angket akan disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji dan dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrumen (angket) pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pemahaman Literasi Keuangan (Nababan)	<i>Basic</i>	1. Likuiditas suatu aset	1,2	2
	<i>Personal</i>	2. Pengetahuan tentang aset bersih	3, 4	2
	<i>Finance</i>	3. Manfaat keuangan pribadi	5, 6	2
	(Asshiddiqie, 2018 & SKKNI <i>Soft Skill</i>)	4. Pengetahuan mengenai sifat dan fungsi uang	7, 8	2
		5. Pengetahuan mengenai sumber-sumber penghasilan	9, 10	2
		6. Pengetahuan mengenai kebutuhan dan keinginan	11, 12 13	3
		7. Pengetahuan mengenai pemasukan dan pengeluaran	14, 15	2
		8. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pribadi	16, 17	2
		<i>Cash Management</i> (Trisuci, 2023)	1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan	18, 19
	2. Pembayaran tagihan tepat waktu	20, 21	2	
3. Penyisihan uang untuk tabungan	22, 23	2		
4. Pengendalian biaya pengeluaran	24, 25, 26, 27	4		
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga	28, 29	2		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
	<i>Credit dan Debt Management</i> (Selvi, 2018)	1. Pertimbangan dalam melakukan pinjaman	30, 31	2
		2. Pengetahuan tentang karakteristik kredit	32, 33	2
		3. Pengetahuan mengenai suku bunga pinjaman	34, 35	2
		4. Pengetahuan tentang risiko kredit dan utang	36, 37, 38	3
	<i>Saving and Investment</i> (Asshiddiqie, 2018)	1. Karakteristik deposito	39, 40	2
		2. Pengetahuan tentang manfaat menabung	41, 42, 43	3
		3. Pengetahuan tentang jenis investasi	44, 45	2
		4. Pengetahuan tentang investasi jangka panjang	46	1
		5. Pengetahuan tentang risiko investasi	47, 48	2
<i>Risk Management</i> (OJK & Asshiddiqie, 2018)	1. Pengetahuan umum tentang asuransi	49, 50	2	
	2. Pengetahuan tentang jenis asuransi	51, 52, 53	3	
	3. Pengetahuan tentang risiko asuransi	54, 55, 56	3	
	4. Pengetahuan tentang manfaat asuransi	57, 58	2	
	5. Pengetahuan mengenai dana darurat	59, 60, 61	3	
Total			61	61

3.7.2 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner penelitian. suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner dapat dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel (taraf sig 5%) maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. r hitung diperoleh dari hasil output SPSS, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel (Ghozali, 2018, p. 51).

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar (*raw score*) rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah populasi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Uji validitas dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, jumlah sampel (n) pada penelitian ini adalah 95 orang responden, maka $df = 95 - 2 = 93$ dengan Alpha atau taraf kepercayaan 5%, sehingga didapat $r_{tabel} = 0,207$. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket

Variabel	No.	Pernyataan	Nilai r	Kesimpulan
<i>Basic Personal Finance</i>	1.	Saya memahami bahwa aset likuid adalah aset yang mudah dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu singkat tanpa mengurangi nilainya.	0,198	Tidak Valid
	2.	Saya mengetahui bahwa uang tunai adalah aset cair yang mudah diakses dan tidak akan mengalami penurunan nilai saat digunakan.	0,445	Valid
	3.	Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih.	0,575	Valid
	4.	Saya memahami bahwa total dari seluruh kekayaan yang saya miliki setelah dikurangi kredit atau nilai kewajiban merupakan aset bersih.	0,508	Valid
	5.	Saya mengetahui manfaat dari menyusun rencana anggaran keuangan.	0,344	Valid
	6.	Saya mengetahui bahwa manfaat dari mengelola keuangan pribadi adalah untuk mengontrol pengeluaran dan menjadikan hidup lebih teratur.	0,503	Valid
	7.	Saya mengetahui bahwa uang memiliki sifat yang mudah dibawa, memiliki ketahanan yang lama, disukai dan diterima semua orang, dan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	0.596	Valid
	8.	Saya mengetahui bahwa uang berfungsi sebagai alat pembayaran utang, sebagai	0.631	Valid

Variabel	No.	Pernyataan	Nilai r	Kesimpulan
		alat penimbun dan pemindah kekayaan, dan sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi.		
	9.	Saya mengetahui jenis-jenis sumber pendapatan atau penghasilan.	0.715	Valid
	10.	Saya mengetahui sumber pendapatan selain dari bekerja adalah dari penjualan barang dan jasa, dari menjalankan usaha, dan dari investasi.	0.645	Valid
	11.	Terkadang saya sulit memahami keinginan dan kebutuhan	0.586	Valid
	12.	Ketika saya berbelanja, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan.	0.632	Valid
	13.	Saya mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.	0.711	Valid
	14.	Saya mengetahui bahwa pemasukan adalah hasil kerja atau uang yang diterima dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan laba.	0.503	Valid
	15.	Saya mengetahui bahwa pengeluaran adalah membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup.	0.709	Valid
	16.	Saya memiliki strategi yang baik dalam mengelola keuangan pribadi.	0.580	Valid
	17.	Saya mencatat setiap pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan.	0.539	Valid
<i>Cash Management</i>	18.	Penyusunan rancangan keuangan penting untuk kehidupan di masa depan.	0.559	Valid

Variabel	No.	Pernyataan	Nilai r	Kesimpulan
	19.	Saya melakukan penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.	0.595	Valid
	20.	Saya membayar tagihan dengan tepat waktu.	0.637	Valid
	21.	Saya mengetahui bahwa tagihan atau utang harus dibayar tepat pada waktu yang telah disepakati.	0.632	Valid
	22.	Saya menyisihkan uang untuk ditabungkan dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan menetapkan anggaran pengeluaran.	0.603	Valid
	23.	Saya mengalokasikan sejumlah uang setiap bulannya untuk ditabungkan untuk keperluan jangka panjang seperti membeli rumah, dan lain-lain.	0.460	Valid
	24.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran keperluan dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan atau bulanan.	0.480	Valid
	25.	Saya selalu melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari dengan melihat persediaan uang.	0.687	Valid
	26.	Saya mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis, yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut.	0.803	Valid

Variabel	No.	Pernyataan	Nilai r	Kesimpulan
	27.	Saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali.	0.822	Valid
	28.	Saya memenuhi kebutuhan saya sendiri dan juga kebutuhan keluarga saya.	0.857	Valid
	29.	Memenuhi kebutuhan sendiri dan juga kebutuhan keluarga sangat penting untuk memastikan kesejahteraan mereka dan juga untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.	0.801	Valid
<i>Credit dan Debt Management</i>	30.	Saya mengetahui aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam pengambilan kredit dan pinjaman.	0.449	Valid
	31.	Saya berhati-hati dalam mengambil kredit/pinjaman.	0.628	Valid
	32.	Saya mengetahui bahwa kredit memiliki karakteristik, yaitu memiliki waktu pembayaran, memiliki bunga, harus dengan jaminan, dan wajib membayar angsuran yang harus dipenuhi peminjam.	0.735	Valid
	33.	Saya mengetahui jika pinjaman kredit tanpa agunan, kartu kredit, kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit usaha adalah termasuk jenis-jenis kredit atau pinjaman.	0.560	Valid

Variabel	No.	Pernyataan	Nilai r	Kesimpulan
	34.	Saya mengetahui bunga pinjaman adalah balas jasa yang ditetapkan bank kepada peminjam atas pinjaman yang didapatkan.	0.572	Valid
	35.	Saya mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.	0.597	Valid
	36.	Saya mengetahui risiko dari pengambilan kredit dan utang.	0.864	Valid
	37.	Saya mengetahui jika melakukan kredit atau utang harus memenuhi kewajiban untuk membayar kembali pinjaman secara penuh.	0.819	Valid
	38.	Jika saya tidak dapat membayar kembali pinjaman secara penuh, saya mengetahui risiko yang akan saya dapatkan.	0.816	Valid
<i>Saving and Investment</i>	39.	Deposito termasuk kategori investasi, sedangkan tabungan hanyalah simpanan biasa.	0.538	Valid
	40.	Saya mengetahui bahwa deposito hanya dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir.	0.325	Valid
	41.	Dengan menabung saya dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang.	0.663	Valid
	42.	Dengan menabung saya menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi situasi keuangan darurat.	0.498	Valid
	43.	Menabung dapat membantu meningkatkan kesejahteraan finansial.	0.490	Valid

Variabel	No.	Pernyataan	Nilai r	Kesimpulan
	44.	Saya memiliki pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi.	0.529	Valid
	45.	Saya mengetahui investasi dapat berupa saham, investasi obligasi hingga emas atau investasi tanah.	0.645	Valid
	46.	Saya perlu melakukan investasi untuk jangka panjang.	0.790	Valid
	47.	Dalam berinvestasi, seorang investor masih berpeluang mengalami kerugian dan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.	0.586	Valid
	48.	Saya memiliki cara untuk meminimalisir risiko investasi.	0.493	Valid
<i>Risk Management</i>	49.	Saya memiliki pemahaman mengenai asuransi.	0.616	Valid
	50.	Saya mengetahui bahwa asuransi adalah sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih dimana pihak bertanggung membayarkan iuran untuk mendapat penggantian atas risiko kerugian yang dapat terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga.	0.637	Valid
	51.	Saya mengetahui jenis-jenis asuransi.	0.728	Valid
	52.	Saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit.	0.757	Valid
	53.	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi kendaraan (mobil/motor)	0.679	Valid

Variabel	No.	Pernyataan	Nilai r	Kesimpulan
		untuk menghindari pengeluaran besar jika terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan.		
	54.	Jika saya memiliki asuransi maka saya akan memenuhi kewajiban untuk membayar premi asuransi.	0.667	Valid
	55.	Jika saya melakukan kesalahan saat menentukan kebutuhan asuransi, maka saya bisa saja mengalami kesulitan dalam membayar premi karena terlalu tinggi, sedangkan manfaat yang saya dapatkan terlalu rendah.	0.659	Valid
	56.	Saya mengetahui jika risiko asuransi mungkin saja terjadi pada perusahaan asuransi, seperti kebangkrutan atau berhenti beroperasi.	0.625	Valid
	57.	Asuransi bermanfaat untuk memberikan perlindungan dari risiko ketidakpastian.	0.790	Valid
	58.	Asuransi dapat memberikan rasa tenang pada sisi finansial jika sewaktu-waktu hal yang tidak diinginkan ini terjadi.	0.707	Valid
	59.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat.	0.546	Valid
	60.	Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat.	0.697	Valid
	61.	Saya memiliki dana untuk keperluan darurat.	0.739	Valid

Sumber: Data diolah , 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 (satu) butir pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga pernyataan tersebut tidak valid. Sedangkan sebanyak 60 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan tersebut adalah valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Kriteria instrumen yang dapat dipercaya adalah jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya akan tetap (Ananda & Fadhli, 2018, p. 122). Adapun menurut (Khumaedi, 2012, p. 26) reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen/ alat pengukur dapat dipercaya, yang berarti apabila suatu instrumen digunakan berulang-ulang untuk mengukur yang sama, maka hasilnya akan relatif stabil atau konsisten.

Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses penghitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* (Siregar, 2015, p. 57).

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Rumus mencari varians total:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan standar reliabilitas.

Tabel 3. 6 Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tinggi Reliabilitas
> 0,90	Sangat Tinggi
0,80 – 0,90	Tinggi
0,70 – 0,80	Sedang
0,60 – 0,70	Rendah
< 0,60	Sangat Rendah

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas angket pada penelitian ini.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item Pernyataan	Tingkat Reliabilitas
Pemahaman Literasi Keuangan	0,973	61	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pemahaman literasi keuangan adalah sebesar 0,973, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas angket ada pada kategori sangat tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019, p. 147).

Data yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean, kuartil, desil, presentil. Untuk melihat sebaran data dapat digunakan perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, varians, dan perhitungan persentase (Sutisna, 2020).

Pada penelitian ini data yang dianalisis merupakan data tunggal. Sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.8.1 Mean (rata-rata)

Mean (rata-rata) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari suatu kelompok. Untuk mencari hasil rata-rata dari kumpulan data, dapat dicari dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada kemudian membaginya dengan banyaknya data yang ada. Mean (rata-rata) biasa ditulis dalam statistik dengan menggunakan simbol \bar{X} (exbar).

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Atau

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

X = nilai data

n = banyak data

3.8.2 Median

Median merupakan nilai data yang ada di tengah setelah data tersebut disusun menurut urutan nilainya sehingga membagi dua sama besar. Median disimbolkan dengan (M_e) atau (M_d). Untuk mencari nilai median dari data tunggal bisa menggunakan rumus berikut ini.

Rumus yang digunakan apabila data tunggal banyaknya ganjil.

$$M_e = \frac{1}{2}(n + 1) \text{ mencari data ke } \dots$$

Rumus yang digunakan apabila data banyaknya genap.

$$M_e = \frac{\text{data ke } \left(\frac{1}{2}n\right) + \text{data ke } \left(\frac{1}{2}n+1\right)}{2}$$

3.8.3 Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007, p. 47). Modus dapat digunakan untuk melakukan analisis

fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan. Modus disimbolkan dengan (M_o). Untuk mencari modus pada data tunggal dapat dilakukan dengan cara menghitung angka yang paling banyak muncul. Angka yang paling banyak muncul pada kumpulan data tersebut, bisa dipastikan bahwa angka tersebut merupakan modus. Untuk memudahkan menentukan angka modus, maka kumpulan data dapat diurutkan terlebih dahulu mulai dari yang paling kecil sampai yang paling besar.

3.8.4 Varians

Varians adalah teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar dari varians disebut standar deviasi atau simpangan baku. Simbol varians untuk populasi yaitu (σ^2) *dibaca sigma kuadrat*. Sedangkan simbol varians untuk sampel yaitu (s^2) (Sugiyono, 2007, p. 56). Adapun simbol standar deviasi atau simpangan baku untuk populasi yaitu (σ) *dibaca sigma*. Sedangkan untuk standar deviasi atau simpangan baku untuk sampel yaitu (s). berikut merupakan rumus yang dapat digunakan untuk mencari varians dan standar deviasi atau simpangan baku.

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n} \text{ (Rumus varians untuk populasi)}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}} \text{ (Rumus standar deviasi untuk populasi)}$$

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)} \text{ (Rumus varians untuk sampel)}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}} \text{ (Rumus standar deviasi untuk sampel)}$$

Untuk menghasilkan mean, median, modus, dan varians peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS IBM Versi 23 dalam menganalisis data statistik.

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian

ditafsirkan ke dalam kalimat. Adapun persentase dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Maksimal item pertanyaan

Kriteria persentase yang digunakan adalah bersumber pada penelitian terdahulu oleh Chen and Volpe (1998) dalam (Akmal & Saputra, 2017, p. 240) yang mengkategorikan literasi keuangan personal menjadi 3 kelompok, yaitu: 1) <60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah; 2) 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah; 3) >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Tabel 3. 8 Kriteria Persentase

Kategori	Interval Data (%)
Rendah	< 60
Sedang	60-80
Tinggi	>80

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti.
- 2) Merumuskan masalah berdasarkan pada masalah yang ditemukan dan akan diteliti.
- 3) Mengadakan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi-informasi berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

- 4) Merumuskan hipotesis yang akan ditarik sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian.
- 5) Menentukan sampel penelitian sebagai objek yang akan diteliti.
- 6) Menyusun rencana penelitian sebagai pedoman selama melaksanakan penelitian. Pada rencana penelitian akan memuat: (1) masalah yang diteliti dan alasan dilakukannya penelitian; (2) bentuk atau jenis data yang dibutuhkan; (3) tujuan dilakukannya penelitian; (4) kegunaan penelitian; (5) dimana dilakukannya penelitian; (6) jangka waktu pelaksanaan penelitian; (7) hipotesis yang diajukan; (8) teknik pengumpulan data dan teknik analisis data; (9) menentukan dan merumuskan alat penelitian.

3.9.2 Tahap Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap penelitian adalah:

- 1) Pengumpulan data dengan didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang dikumpulkan dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis yang diajukan.
- 2) Analisis data atau pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul semua. Hipotesis yang diajukan akan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut.

3.9.3 Tahap Laporan Penelitian

Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari sebuah proses penelitian. Pada laporan hasil penelitian, peneliti menyampaikan dan mengkomunikasikan hasil akhir riset melalui tulisan dalam bentuk skripsi.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu

Adapun penelitian akan dilaksanakan dalam rentang waktu .. bulan.

Tabel 3. 9 Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt
1.	Observasi Lapangan						
2.	Penyusunan Proposal, Bimbingan, dan Revisi						

No.	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt
3.	Ujian Proposal						
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian						
5.	Pengolahan Hasil Penelitian						
6.	Ujian Komprehensif dan Revisi						
7.	Sidang Skripsi						
8.	Revisi Skripsi						

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat, yaitu:

1) LPK SO Embun

Beralamat di Ruko Jl. Ir. H. Juanda No.7, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, yang berjarak 7,5 km dari Universitas Siliwangi dengan jarak tempuh selama ± 16 menit.

(Google Maps: <https://goo.gl/maps/uib1Zr8hcm5gDf5z5>)

2) LPK Erai Indonesia

Beralamat di Perum Tamanjaya Blok D370, Tamanjaya, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196, yang berjarak 6,6 km dari Universitas Siliwangi dengan jarak tempuh ± 15 menit.

(Google Maps: <https://goo.gl/maps/CY3B2s7ni14HpSs46>)